

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1388-1394

MEMBANGUN KERJASAMA MAHASISWA DEMI MENUMBUHKAN RASA KEKELUARGAAN YANG ELOK MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT

**Yenni Agustina, Anwar, Muslem Daud, A. Hamid, Zakaria, Rizka,
Ratna Mutia, Dedi Sufriadi, Geta Ambartiasari, Herlina**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Serambi Mekkah,
Kota Banda Aceh**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3065>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Agustina, Y., Daud, M., Anwar, Hamid, A. ., Zakaria, Rizka, Mutia, R., Sufriadi, D. ., Ambartiasari, G., & Herlina. (2025). MEMBANGUN KERJASAMA MAHASISWA DEMI MENUMBUHKAN RASA KEKELUARGAAN YANG ELOK MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1388–1394. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3065>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





MEMBANGUN KERJASAMA MAHASISWA DEMI MENUMBUHKAN RASA KEKELUARGAAN YANG ELOK MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT

**Yenni Agustina¹, Anwar²,
Muslem Daud³, A. Hamid⁴,
Zakaria⁵, Rizka⁶, Ratna
Mutia⁷, Dedi Sufriadi⁸, Geta
Ambartiasari⁹, Herlina¹⁰**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10

**Program Studi Pendidikan
Ekonomi, Universitas Serambi
Mekkah, Kota Banda Aceh**

*** Email Korespondensi:**

dedisufriadi@serambimekka.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 02-01-2025
Diterima : 26-01-2025
Diterbitkan : 01-02-2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada penguatan solidaritas melalui gotong royong di Desa Seibun Keutapang Kec Lhoknga Kab Aceh Besar. Gotong royong merupakan nilai budaya Indonesia yang penting namun mulai memudar di era modern. Tujuan kegiatan ini adalah menghidupkan kembali semangat gotong royong untuk memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi kelompok, dan implementasi proyek gotong royong bersama warga. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama, perbaikan infrastruktur desa, dan penguatan rasa kebersamaan antar warga. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memperkuat solidaritas dan kohesi sosial di Desa Seibun Keutapang Kec Lhoknga Kab Aceh Besar. Diharapkan semangat gotong royong yang telah dibangkitkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Kata kunci : Gotong Royong, Solidaritas, Masyarakat Desa, Hubungan Sosial

Abstract

This community service activity focuses on strengthening solidarity through gotong royong in Desa Seibun Keutapang Kec Lhoknga Kab Aceh Besar. Gotong royong is an important Indonesian cultural value that has begun to fade in the modern era. The purpose of this activity is to revive the spirit of gotong royong to strengthen social ties and improve community welfare. The methods used include counseling, group discussions, and implementation of gotong royong projects with residents. The results showed an increase in community participation in joint activities, improvement of village infrastructure, and strengthening the sense of community among residents. This activity has a positive impact on strengthening solidarity and social cohesion in Desa Seibun Keutapang Kec Lhoknga Kab Aceh Besar. It is hoped that the spirit of gotong royong that has been raised can continue and provide long-term benefits for the community.

Keywords : Gotong Royong, Solidarity, Village Community, Social Relations



PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, untuk itu masyarakat Indonesia tidak bisa hidup secara individu. Salah satu yang dilakukan masyarakat Indonesia yaitu dengan cara bergotong royong, dengan adanya budaya ini akan tercipta suatu ikatan persaudaraan, karena gotong royong merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Gotong royong ini juga tertuang dalam nilai-nilai Pancasila sila ke-3 yaitu Persatuan Indonesia. Pancasila adalah ideologi terbuka, bagi suatu bangsa dan negara ideologi merupakan wawasan, pandangan hidup atau falsafah kebangsaan dan kenegaraan. Pancasila mempunyai nilai-nilai dasar, karena sifatnya yang fundamental, biasanya ditemukan di masyarakat atau bangsabangsa lain sehubungan dengan masingmasing nilai dasar itu, seperti nilai-nilai dasar Pancasila kita, secara sendirisendiri biasanya bersifat universal.

Mengingat kondisi bangsa Indonesia pada saat ini sedang mengalami krisis identitas yaitu lunturnya nilai-nilai karakter seperti nilai perjuangan, nilai semangat, nilai kebersamaan atau gotong royong, nilai kepedulian atau solidaritas, dan nilai persatuan dan kesatuan. Menerapkan nilai gotong royong bukanlah hal yang mudah tetapi bukan suatu hal yang mustahil untuk kita lakukan, suatu bangsa akan sangat mungkin untuk bisa berkarakter ketika ada langkah gerak yang di upayakan untuk mewujudkannya. Pembangunan karakter adalah suatu proses atau usaha yang dengan sengaja di lakukan dengan tujuan untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak, masyarakat, sehingga menunjukkan perbuatan dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat terlebihnya mencerminkan perilaku yang mengamalkan nilai-nilai pancasila.

Di dalam gotong royong terkandung nilai-nilai yang dapat membentuk suatu bangsa yang berkarakter nilai-nilai tersebut di antaranya, yaitu kebersamaan, kekeluargaan dan persaudaraan,

keadilan, suka rela, tanggung jawab, tolong menolong, sosialisasi, peran aktif setiap individu masyarakat, serta adanya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat. Manusia tidak hidup sendiri di dunia ini, tetapi di kelilingi oleh lingkungan sekitarnya dan masyarakat yang sangat majemuk. Gotong royong sesungguhnya bukan hal yang asing lagi untuk kita bicarakan, karena gotong royong sendiri merupakan budaya yang sangat lekat dan menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Budaya gotong royong merupakan budaya nenek moyang bangsa Indonesia yang turun temurun dijadikan sebuah kebiasaan yang menjadi permersatu dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan gotong royong menjadi kekuatan besar bangsa Indonesia dalam melawan penjajah dan meraih kemerdekaan.

Gotong royong adalah salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dan juga merupakan budaya bangsa yang membuat bangsa Indonesia mendapat pujian dari bangsa lain, karena Indonesia memiliki budaya yang sangat unik dan penuh dengan toleransi, tenggang rasa dan saling menghargai sesama manusia, gotong royong ini juga merupakan nilai luhur yang di gali dari nilai pancasila yang di jadikan sebagai kepribadian bangsa Indonesia. Perilaku gotong royong tentunya dapat dijadikan sebagai sebuah aset yang sangat berharga dalam membangun bangsa jika tetap di pelihara oleh masyarakat karena telah kita ketahui bahwa gotong royong merupakan sebuah budaya yang telah ada di setiap lapisan kehidupan masyarakat Indonesia dan didalam setiap sendi-sendi aspek kehidupan bangsa.

Nilai-nilai budaya gotong royong sangat perlu di galakan kembali untuk menciptakan masyarakat yang baik. Kembali ke budaya gotong royong dapat menjadi alternatif untuk menciptakan masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan gotong royong bersama yang dilaksanakan di Desa Seubun Keutapang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 28 Desember 2024.

Dilakukan beberapa tahap : 1) persiapan 2) koordinasi dengan masyarakat setempat, koordinasi dengan Aparatur Desa 3) pelaksanaan kegiatan 4) evaluasi kegiatan 5) pelaporan hasil kegiatan.

HASIL PELAKSANAAN

Bentuk pelaksanaan kegiatan gotong royong pada kegiatan pengabdian ini yang

berbentuk kerja sama untuk kepentingan umum di masyarakat Desa Seubun Keutapang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan kegiatan gotong royong pada kegiatan pengabdian berbentuk untuk umum memang sangat penting untuk tetap dilaksanakan oleh masyarakat, karena sangat memberikan hal yang berdampak positif bagi kelangsungan hidup bersama. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh panjaitan (2016:39) bahwa bergotong royong akan menumbuhkan kerja sama yang menghasilkan hasil pengertian dan saling membantu, dengan dominannya kerja sama maka tingkat konflik pun berkurang.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dilapangan, pelaksanaan gotong royong pada kegiatan pengabdian benar- benar berdampak positif didalam membangun kehidupan masyarakat yang dapat bersatu dan kompak. Hal ini dibuktikan pada hasil pengabdian bahwa di masyarakat paya nie tetap menjaga dan melaksanakan gotong royong pada kegiatan sosial, persatuan dan kesatuan masyarakat sangat terjaga dengan baik, berdasarkan pengakuan tokoh masyarakat dan anggota warga masyarakat. Dengan adanya pengabdian ini kondisi lingkungan Desa Seibun terlihat lebih bersih dan tertata rapi serta menarik untuk di kunjungi oleh pengunjung.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Gotong royong mulai muncul dan bermula dari adanya persaudaraan dalam keluarga, masuk kedalam kelompok-kelompok kecil, dan selanjutnya meluas kemasyarakat indonesia. Gotong royong bukan sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, tetapi merupakan hasil dari peradaban dari perjalanan hidup bersama suatu kelompok dalam waktu yang lama. Proses ini

berlangsung ribuan tahun sejak adanya suatu kehidupan, berkembang tahap demi tahap sampai sampai dengan sekarang ini. Usaha yang di lakukan secara membanting tulang bersama, memeras keringat bersama, dan perjuangan bantu membantu akan menjadikan suatu kegiatan terasa lebih ringan, mudah dan lancar. Dengan adanya kegiatan gotong royong bersama-sama, sangat bermanfaat bagi masyarakat diantaranya membentuk budaya demokrasi, membentuk masyarakat hukum, beretika/ bermoral, dan madani. Gotong royong juga dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat. Ketika seluruh anggota masyarakat bekerja bersama-sama, maka akan tercipta suatu hubungan yang erat dan saling menghargai antara sesama anggota masyarakat. Hal ini dapat membantu mewujudkan kehidupan sosial yang lebih harmonis

Gotong royong yang di lakukan secara bersama-sama di dalam masyarakat mempunyai dampak dan peran yang sangat penting pengaruhnya, yang mana dengan adanya kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin di lingkungan masyarakat, setiap anggota masyarakat memiliki kesadaran untuk turut berperan aktif karena mereka merasa kegiatan-kegiatan yang di lakukan tersebut sangat memberikan dampak yang positif dalam hal membangun kebersamaan.

Pelaksanaan kegiatan gotong royong pada kegiatan pengabdian di masyarakat Desa Seibun, diketahui bahwa gotong royong pada kegiatan pengabdian yang berbentuk untuk kepentingan umum masih sangat terjaga, rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar warga masih tercermin dengan baik. Nilai-nilai gotong royong berupa rasa tanggung jawab dan peran aktif warga masyarakat pada kegiatan yang bersifat umum berdasarkan permasalahan yang terjadi dikatakan sudah berkurang.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan gotong royong pada kegiatan pengabdian di masyarakat Desa Seibun, diketahui bahwa gotong royong pada kegiatan pengabdian yang berbentuk untuk kepentingan umum masih sangat terjaga, rasa

kebersamaan dan kekeluargaan antar warga masih tercermin dengan baik. Nilai-nilai gotong royong berupa rasa tanggung jawab dan peran aktif warga masyarakat pada kegiatan yang bersifat umum berdasarkan permasalahan yang terjadi dikatakan sudah berkurang.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

SARAN

Pelaksanaan kegiatan gotong royong di masyarakat Seibun semoga terus berlanjut, hal ini bertujuan agar secara keseluruhan agar warga masyarakat peduli terhadap lingkungan. Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan

nilai-nilai gotong-royong, saling menjaga silaturahmi dan memiliki kesadaran yang tinggi bahwa persatuan dan kesatuan itu sangat penting dalam kehidupan bersama. Masyarakat dapat menumbuhkan sikap peduli sosial terhadap lingkungan dalam kehidupan

masyarakat, menumbuhkan sikap pesaudaraan yang akan membuat semakin erat hubungan baik di antara kelompok dalam masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada seluruh pihak yang turut membantu dan melancarkan jalannya kegiatan "Membangun Kerjasama Mahasiswa Demi Menumbuhkan Rasa Kekeluargaan Yang Elok Melalui Pengabdian Masyarakat". Terutamanya kepada masyarakat Desa Seubun Keutapang Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar, dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah serta para mahasiswa yang tergabung dalam HMJ HIMAPEKON USM Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, M.A. 2015. Metode penelitian kualitatif. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Burhan, R. 2012. "Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencanan Predana Media Group
- Ehwanudin dan Mispani. 2011. "Implementasi Pendidikan Karakter Gotong Royong dan Peduli Sosial Masyarakat". Skripsi Lampung: Institut Agama Islam
- Ma'arif La Ode Ismail Ahmad. 2018. Jurnal Diskursus Islam Volume 06 Nomor 2, Hal:246
- Nanang, M. 2015. "Implementasi Nilai Gotong-Royong Dan Solidaritas Sosial Dalam Masyarakat". Skripsi Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Panjaitan, M. 2016. Peradaban Gotong Royong. Jakarta: Jala Permata Aksara